

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

ICCU merupakan unit perawatan yang diperuntukkan bagi pasien gangguan jantung kritis yang membutuhkan perawatan khusus, pemantauan ketat, dan terapi modalitas lainnya (Kemenkes, 2022). Beberapa kondisi yang bisa ditangani di ICCU adalah jantung koroner, serangan jantung, gangguan irama jantung, dan gagal jantung. Sebagai fasilitas vaskuler yang diprioritaskan untuk pasien dengan komplikasi penyakit kardiologi, pasien ICCU biasanya dalam kondisi tidak stabil dan butuh penanganan serta perhatian ekstra dari tenaga medis (Kemenkes, 2022). Perawat *Intensive Cardiology Care Unit* (ICCU) memiliki peran yang berbeda dengan perawat yang bekerja di unit lain. Perawat ICCU sebagai salah satu tim kesehatan harus memiliki pengetahuan yang memadai, mempunyai keterampilan yang sesuai dan mempunyai komitmen terhadap waktu. (Kepmenkes 2020).

Di Rumah Sakit beban kerja perawat meliputi banyak aspek, beberapa aspek yang berhubungan dengan beban kerja tersebut adalah jumlah pasien yang harus dirawatnya, kapasitas kerjanya sesuai dengan pendidikan yang diperoleh, shift yang digunakan untuk bekerja yang sesuai dengan jam kerja yang telah di tentukan setiap hari, serta kelengkapan fasilitas yang dapat membantu perawat menyelesaikan pekerjaannya dengan baik. (Mayasari, 2020). Ketidakseimbangan antara beban kerja dan jumlah tenaga perawat dapat menyebabkan *overload* beban kerja. Lingkungan

kerja perawat yang paling tinggi tingkat tekanannya hingga menyebabkan stres tinggi yaitu perawat IGD, Traumatologi, onkologi, serta perawatan tingkat lanjut ICCU. Apabila perawat mengalami *overload* beban kerja secara terus menerus, maka perawat akan mengalami *burnout*. (Martiana & Purnawati, 2020)

Menurut data dari Kemenkes tahun 2023, Indonesia memiliki jumlah perawat sebanyak 582.023 orang, dijelaskan bahwa hanya 51.4% yang benar-benar melakukan tugas keperawatan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Anisa dkk (2022) dengan judul Analisis Beban Kerja Perawat Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Bangkinang didapatkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa beban kerja perawat di tiga ruangan yaitu ali (83,9%), dan sahabat (83,4%) tergolong berat karena lebih dari batas kerja produktif 80%, sedangkan ruang pejuang (64,1%) tergolong ringan. Penelitian lain yang dilakukan oleh Hunawa (2023) yang berjudul Gambaran Beban Kerja Dan Stres Kerja Perawat Intensive Care Unit Di Provinsi Gorontalo didapatkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa beban kerja perawat Intensive care unit (ICU) di Provinsi Gorontalo dengan kategori berat sebesar 56,4%, dan Stres kerja perawat ICU di Provinsi Gorontalo berada di kategori berat sejumlah 40%.

Berdasarkan studi pendahuluan terhadap perawat Ruang ICCU RSUD Syamrabu Bangkalan dengan jumlah 29 orang yang kemudian diambil secara acak terhadap 5 perawat ruang ICCU mengenai beban kerja

yang dilihat dari aktifitas asuhan keperawatan dan tugas tambahan, 3 diantara mereka menyatakan bahwa aktifitas terlalu banyak dan melelahkan karena mendapatkan tugas tambahan selain tugas pokok keperawatan, seperti tugas delegasi dari dokter, pengurusan administrasi karena petugas administrasi sudah tidak ada. Selain itu, perawat juga mengatakan bahwa pada saat pasien datang lebih dari satu orang dengan kondisi gawat atau kritis, perawat mengalami kewalahan dalam menangani pasien. Sedangkan 2 diantaranya menyatakan dapat menikmati pekerjaannya dengan santai.

Beban kerja perawat dipengaruhi oleh faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal terdiri dari beban yang datang dari luar tubuh personel misalnya organisasi kerja seperti lamanya jam kerja, jam istirahat, kerja shift dan lingkungan kerja seperti lingkungan kerja fisik, lingkungan kerja kimiawi dan sebagainya. Sedangkan faktor internal merupakan faktor yang datang dari dalam tubuh sebagai akibat dari reaksi beban kerja eksternal, yang terdiri dari faktor somatis dan faktor psikis (Manuaba, 2020).

Seseorang dengan beban kerja yang terlalu banyak biasanya cenderung memberi dampak yang tidak baik bagi kesehatan dan emosionalnya, mereka lebih gampang marah dan emosi karena pekerjaan yang dibebankan tidak sebanding dengan keadaan fisik serta kapasitas yang dimiliki serta dapat menderita gangguan kesehatan (Mayasari, 2020). Kondisi lingkungan kerja juga dapat merupakan beban tambahan tersebut

secara sendiri-sendiri atau bersama-sama dapat menimbulkan gangguan atau stres kerja pada perawat (Djarmiko, 2019).

Untuk itu solusi yang diperlukan yaitu adanya evaluasi dalam menerapkan sistem yang sesuai untuk para perawat agar beban kerja tidak terlalu banyak. Perencanaan SDM dengan baik merupakan hal yang perlu diperhatikan agar beban kerja dari perawat tidak melebihi kapasitas dan tetap memberikan kinerja terbaiknya dalam melayani pasien, tentunya untuk meningkatkan mutu pelayanan khususnya pelayanan dari perawat sendiri.

Dari pemaparan tersebut peneliti tertarik untuk meneliti Gambaran Beban Kerja Perawat di Ruang ICCU RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan agar bisa menjadi pertimbangan terhadap manajemen terkait beban kerja yang dialami oleh perawat di Ruang ICCU RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang diatas dapat dirumuskan permasalahan Bagaimanakah Gambaran Beban Kerja Perawat di Ruang ICCU RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu ?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk Mengetahui Gambaran Beban Kerja Perawat di Ruang ICCU RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Teoritis

Penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu informasi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dalam bidang keperawatan khususnya praktek keperawatan tentang Beban Kerja Perawat.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Perawat ICCU

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesadaran bagi perawat ICCU tentang pentingnya memiliki kemampuan dalam mengontrol kelelahan akibat beban kerja.

1.4.2.2 Bagi Manajemen Keperawatan Rumah Sakit

Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan untuk membuat kebijakan yang tepat sehingga dapat mengurangi masalah beban kerja perawat dengan mengevaluasi beban kerja unit dan perencanaan ketenagaan sesuai dengan beban kerja perawat.

1.4.2.3 Bagi Ruang ICCU dan Rumah Sakit

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi Ruang ICCU dan RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan dalam mengevaluasi beban kerja perawat.